

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan, yaitu dengan menyajikan data-data hasil bersumber dari lapangan. Sedangkan untuk sifat penelitian ini mengambil model penelitian deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan tidaklah berupa angka tetapi berupa kata-kata. Penelitian ini dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang ber-kenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.³¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini adalah peneliti mencoba mengambil data dari mereka yang terlibat dalam memberikan pendampingan secara psikis di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru melalui program Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA).³² Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru yang mengetahui dan mengkoordinir seluruh kegiatan pendampingan terhadap berhadapan dengan hukum sebanyak 1 orang.

³¹Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial. Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2008), hlm. 20.40

³²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tim pendamping sebagai informan yang berada di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru yang memberikan pendampingan secara psikis terhadap anak yang berhadapan dengan hukum sejumlah 2 orang.
- 3) Klien / anak yang berhadapan dengan hukum di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru yang sedang mendapatkan penanganan sementara yaitu dari Nopember 2016 dengan mengambil sampel 6 orang anak ABH yang berusia dibawah 18 tahun dengan kasus pencurian kotak amal sebanyak 2 orang, dan melakukan perbuatan menyimpang yaitu kecanduan narkoba dan lem dibawah 18 tahun sebanyak 3 orang, sedangkan yang melakukan percobaan pembunuhan oleh anak yang berumur 20 tahun sebanyak 1 orang. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data yang dapat dijadikan subyek penelitian dengan jumlah 6 orang.

Sedangkan Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti atau data yang harus dikumpulkan. Objek penelitian ini adalah anak yang berhadapan dengan hukum yang mendapatkan pendampingan secara psikis dari PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Objek penelitian yang lainnya adalah pelaksanaan pendekatan-pendekatan pendampingan psikis yang diberikan oleh pihak PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini, memakai metode wawancara, observasi, dokumen tentang PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Burhan Bungin dijelaskan metode-metode tersebut sebagai berikut:³³

- a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³⁴

Untuk penelitian ini proses menggali data yaitu dengan wawancara yang terstruktur menggunakan pedoman, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan proses pendampingan psikis kepada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), dalam wawancara ini nantinya dapat diperoleh informasi dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian melalui subyek penelitian. Pihak-pihak yang dipilih sifatnya purpose dengan menetapkan narasumber untuk tujuan sebagai pemberi informasi, mereka adalah :

- 1) Ketua PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru selaku pemberi Pendampingan psikis kepada anak,
- 2) tim pendamping secara psikis anak di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru selaku pemberi informasi yang menjalankan pelaksanaan layanan kepada anak.
- 3) Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) sebagai objek pelaksanaan layanan.

³³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm: 108-121.

³⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan.³⁵ Teknik observasi ini digunakan adalah non partisipan yaitu peneliti tidak ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber informasi atau data-data mengenai situasi dan kondisi serta kegiatan di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Metode ini digunakan untuk:

- 1) Melihat kondisi dan menggali data organisasi PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru, data-data kegiatan anak dan keluarga, serta kegiatan pendampingan PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru.
- 2) Mendapatkan data-data yang menunjang penelitian.
- 3) Dokumentasi, yakni pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat gambar atau tulisan.³⁶

Metode ini dipakai untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data-data yang diperoleh langsung dari PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru berupa arsip-arsip, catatan-catatan, surat-surat yang ada di wilayah penelitian atau dokumentasi apapun yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Data yang diperlukan dalam metode ini ialah: (a) Gambaran umum dan profil PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru,

³⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 135.

³⁶Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Gambaran umum kegiatan PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru meliputi tugas-tugas konselor, kegiatan ABH di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

A. Uji Validitas Data.

Proses verifikasi untuk mencapai validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data diluar data tersebut, yakni untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembagian data tersebut.³⁷

Data yang terkumpul selanjutnya dicek kebenarannya atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari informan satu dengan yang lainnya dalam hal ini menanyakan pada orang luar responden yang dianggap mengetahui permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, metode pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi dicapai dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan terhadap nara sumber atau informan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data, menanyakan keabsahan data yang diperoleh kepada pekerja sosial dan pengasuh harian di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

³⁷*Ibid.*, hlm. 178



E. Teknik Analisis Data

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap suatu proses, dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena.³⁸

Maka dari itu, data-data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dituliskan di lapangan, setelah itu dideskripsikan dan ditarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Penelitian ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan psikis terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Pekanbaru. tereksplorasi, yang mencakup eksplorasi ekonomi dan atau seksual, anak yang diperdagangkan, anak yang menjadi korban dari penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), anak korban penculikan, penjualan dan perdagangan, anak korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, anak yang menyandang cacat, dan anak korban perlakuan salah dan penelantaran.

Dan berikut peneliti mencoba menjelaskan faktor-faktor anak yang menyebabkan berhadapan dengan hukum, sebagai berikut yaitu faktor pribadi. Teori-teori berkembang mengenai anak yang berhadapan dengan hukum (*juvenile dillenquency*) antaranya adalah teori psikogenis. Teori ini

³⁸*Ibid.*, hlm. 178

menekankan sebab-sebab tingkah laku anak-anak aspek psikologis atau isi kejiwaannya. Antara lain faktor inteligensi, ciri kepribadian, motivasi, sikap-sikap yang salah, fantasi, rasionalisasi, internalisasi diri yang keliru, konflik batin, emosi yang kontroversial, kecenderungan psikopatologis, dan lain- lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

